

Analisis Efektivitas Distribusi Zakat pada Baitulmal Bank Syariah Indonesia

Akhmad Arif Rifan

Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
akhmad.rifan@pbs.uad.ac.id

Rofiul Wahyudi

Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

Oril Presti Nurani

Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
oril1700032109@webmail.uad.ac.id

Abstract

The Zakat Management Organization is a non-profit organization that is expected to be managed to provide more comprehensive benefits to the community, one of which is Baitulmaal, which is managed by a sharia bank. This study aims to analyze the effectiveness of the distribution of zakat in baitulmaal Indonesian Islamic banks. The research method uses a quantitative approach with a descriptive design. The population of this research is all Baitulmal Islamic banks in Indonesia. The sample selection in this study used purposive sampling with the following criteria: limited to Baitulmal Islamic banks, including in the category of book banks 3 & 4, have published financial data, do not include other Baitulmal institutions or government national zakat institutions. Based on the criteria, the samples selected according to the requirements are Baitul Maal Muamalat (BMM) Bank Muamalat Indonesia, BSM Umat, BRI Baitul Maal Foundation (YBM), Hasanah Titik Foundation (YHT) BNI Syariah. Measurement of Baitulmal Islamic banks' effectiveness on the dimensions of the intermediation function in the Zakat Core Principle (ZCP) Model. This study's findings indicate that in 2016 the level of effectiveness was in the fairly significant category. Meanwhile, 2017 and 2018 showed an increase in the significant type. The effectiveness of baitulmaal during this research period indicates the importance of management to improve performance so that zakat funds can be more targeted and useful.

Keywords: *Effectiveness, Baitulmal of Islamic Bank, Zakat Distribution*

PENDAHULUAN

Islam mempunyai semangat dalam mempromosikan keadilan dan kesetaraan ekonomi melalui penerapan mekanisme redistribusi yang disebut zakat. Mekanisme ini sangat penting sehingga zakat telah disebutkan dalam sejumlah ayat Al-Qur'an dan hadist. Zakat berkorelasi tidak

hanya dengan aspek religiusitas, tetapi memiliki hubungan kuat untuk mengentaskan kemiskinan dan untuk mengembangkan masyarakat atau kesejahteraan manusia.

Melalui organisasi berbasis agama, lembaga-lembaga manajemen zakat mengelola tidak hanya zakat tetapi juga infak, sedekah dan wakaf. Oleh karena itu, manajemen lembaga zakat dalam mendistribusikan dana-dana sosial dengan prinsip-prinsip yang efektif dan efisien termasuk landasan hukum, tata kelola, manajemen risiko, integritas keuangan dan lain-lain.

Salah satu lembaga manajemen zakat yang beroperasi adalah baitulmal yang dimiliki oleh bank syariah. Secara hukum positif, menurut Undang-Undang, perbankan syariah diizinkan untuk mengelola dana sosial melalui baitulmal. Seiring tumbuhnya kinerja bank syariah, seharusnya kinerja baitulmal berkorelasi dengan pertumbuhan bank syariah yang meliputi jumlah dana yang dihimpun dan distribusi kepada penerima sesuai syariah meningkat setiap tahunnya. Karena menurut Alam Choudhury and Syafri Harahap (2008) ada keterkaitan zakat dengan sistem perbankan islam dan ekonomi. Bahkan, keterpaduan keduanya membuat bank syariah secara komprehensif memenuhi kebutuhan jasa dan keuangan baik disektor usaha besar, menengah, kecil dan mikro maupun masyarakat miskin (Darsono et al. 2017).

Fungsi baitulmal sangat penting karena bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana sosial secara efektif. Jika baitulmal gagal berfungsi dengan baik, maka semua pengelolaan dana sosial tidak akan berhasil (Basir et al. 2017). Padahal dana sosial yang didistribusikan Baitulmal secara teori dan empiris mampu mengentaskan kemiskinan (Aziz 2016), (Senadjki 2015), (Abdullah, Derus, and Al-malkawi 2014), (Nadzri, AbdRahman & Omar 2012).

Beberapa penelitian yang menganalisis tentang kinerja organisasi pengelola zakat baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat (BAZ) telah dilakukan seperti (Nahar, 2018). Selanjutnya, penelitian lain dilakukan (Bahrini 2015; Djaghballou et al. 2018; Kamarudin et al. 2017; Norfitriani 2016a; Usman, Andriyani, and Pambuko 2019). Selain itu, efisiensi LAZ yang telah dilakukan Lubis and Azizah (2018) efisiensi zakat management system, Muhtadi and Susilowati (2018) mengukur tata kelola dan efektivitas distribusi zakat, Al-Ayubi, Ascarya, & Possumah (2018) mengukur kinerja efisiensi lembaga-lembaga zakat di Indonesia, Nurasyiah and Adam (2019) mengukur efisiensi dengan Data Envelopment Analysis (DEA) dan produktivitas dengan Malmquist Productivity Index (MPI). Ahmad and Ma'in (2014) pengukuran efisiensi penghimpunan dan distribusi zakat, Wahab and Rahman (2011) efisiensi dan tata kelola lembaga zakat.

Penelitian sebelumnya Rahmat and Nurzaman (2019) mengukur efektivitas distribusi zakat, Ridwan, Asnawi, and Sutikno (2019) mengukur pengumpulan dan distribusi dalam perspektif supply chain dan dampaknya terhadap ekonomi daerah, (Lubis, Ridho Lubis, and Almaarif 2019) sistem manajemen zakat (ZMS), Haq, Binti, and Wahab (2017) efektivitas penyaluran zakat di Kedah, Basir et al. (2017) implementasi manajemen mutu Islam Malaysia MS1900 pada pusat Zakat di Malaka, Zakaria (2014) efektivitas distribusi zakat di Kelantan Abdullah et al. (2012) menguji Zakat Effectiveness Index (ZEIN). Penelitian Cokrohadisumarto et al. (2019) menggunakan transparansi pengungkapan laporan keuangan dan perilaku stakeholder, Nahar (2018) pandangan stakeholder, Samargandi et al. (2018) pengungkapan dan stakeholder mempengaruhi kepercayaan pembayar zakat.

Secara umum, kajian literatur tentang zakat menunjukkan beberapa dinamika. Pertama, sebelumnya, studi tentang zakat telah meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang luas dalam studi zakat dalam prakteknya. Kedua, objek

kajian penelitian selama ini lebih fokus pada LAZ dan BAZ, serta BAZNAS. Sehingga, ini terdapat gap research yang mesti dikaji. Secara khusus, penelitian sebelumnya telah menggunakan berbagai berbagai teknik (Basir et al. 2017), (Lubis, Ridho Lubis, and Almaarif 2019) dan (Abdullah et al. 2012). Karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengisi gap research sebelumnya dengan mengukur tingkat efektivitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di bank syariah yaitu baitulmal selama periode 2015-2019.

Penelitian ini berfokus pengukuran efektivitas baitulmal bank syariah dengan Zakat Core Principles (ZCP). ZCP metode yang diadopsi dari kerangka dan prinsip-prinsip Basel Core Principle (BCPs) yang telah diakui sebagai standar untuk penerapan peraturan kehati-hatian dan pengawasan sistem perbankan yang telah diakui secara internasional. Pendekatan ZCP mengukur enam dimensi, hukum kelembagaan, pengawasan, governance, fungsi intermediasi, manajemen risiko dan syariah governance (BAZNAS & BI 2016).

Pengukuran efektifitas Baitulmal bank syariah dengan pendekatan ZCP Model penting dilakukan karena memungkinkan untuk menginvestigasi dan kemudian membandingkan seberapa efektif manajemen baitulmal bank syariah. Oleh karena itu, analisis efektivitas manajemen Baitulmal yang didirikan bank syariah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa lembaga berfungsi secara efektif (Beik et al. 2014). Selain itu, dimensi dan indikator ZCP dapat membantu mengungkapkan berbagai aspek yang dapat menawarkan perluasan kebijakan manajemen distribusi Baitulmal dalam menyalurkan dana sosial secara efektif. Sehingga, yang jelas secara kolektif mewakili kekosongan penelitian dan memperkuat kebutuhan untuk bidang penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan Unit Usaha Syariah meliputi kelembagaan, aktivitas, pendekatan dan proses dalam menjalankan operasionalnya Ryandono dan Wahyudi (2018). Dalam menjalankan operasional usahanya, bank syariah berasas pada prinsip syariah. Berdasarkan jenisnya, terdiri dari dua bank syariah, yaitu bank umum syariah (BUS) dan Bank Syariah. Karakteristik utama perbankan syariah memiliki fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan fungsi sosial dalam bentuk Baitul Maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat (RI, 2008).

Di Indonesia perbankan syariah memiliki awal yang sederhana dengan bank Islam tunggal, Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Namun, pertumbuhan dan kinerja industri dalam dua dekade terakhir telah luar biasa dan cepat (Rochmah & Abdullah 2011), (Kasri 2012), (Abusharba et al. 2013), (Siswantoro, 2014) (Sukmana 2015), (Hardianto and Wulandari 2016), (Hamid, Majid, and Khairunnisah 2017). Akselerasi pertumbuhan kinerja perbankan syariah ini tentunya didrive oleh beberapa mesin pertumbuhan, yang memicu perkembangan industri seperti itu terutama populasi Muslim yang besar karena memperoleh dukungan dari pemerintah, regulator perbankan, parlemen dan cendekiawan Islam (Ismal, 2011).

Kinerja keuangan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari jumlah Aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan. Merujuk data OJK (2019) rata-rata pertumbuhan perbankan syariah dalam 10 tahun terakhir sebesar 26,2% (Aset), 27,1% (dana pihak ketiga), dan 24,7% (pembiayaan) dari desember 2012 hingga Desember 2018 (Lihat tabel 1).

Tabel 1. Kinerja Perbankan Syariah tahun 2008- 2019 (Miliar Rupiah)*

Periode	Aset	Pertumbuhan (YoY)	DPK	Pertumbuhan (YoY)	Pembiayaan	Pertumbuhan (YoY)
Des14	272,343	12,41	217,858	18,70	200,177	8,72
Des-15	296,262	8,78	231,175	6,11	213,989	6,90
Des-16	356,504	20,33	279,335	20,83	249,087	16,40
Des-17	424,181	18,98	334,888	19,89	286,913	15,19
Des-18	477,327	12,53	355,919	6,28	313,989	9,44

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK, 2019)

Sementara itu, pertumbuhan jumlah bank dan jaringan kantor bank syariah tumbuh dengan signifikan. Merujuk data OJK jumlah jaringan kantor bBUS, UUS dan BPR SYARIAH sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan (lihat tabel 2). Selanjutnya, bank syariah per Juli 2019 berjumlah 14 BUS, 20 Unit Usaha Syariah (UUS), 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR Syariah) jumlah kantor sebanyak total 2.805 (OJK, 2019).

Baitulmal Bank Syariah

Sebagai institusi Islam, bank syariah memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dengan berkontribusi pada penyediaan kebutuhan dasar, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah (Belkacem and Ladraa, 2015). Disamping itu, Sairally (2006) jenis industri keuangan ini mampu memperkuat kohesi sosial dan telah menyebar luas di Eropa dan Amerika dan juga berkembang di seluruh dunia.

UU RI, (2008) menegaskan fungsi perbankan syariah selain melakukan fungsi menghimpun dan penyaluran dana masyarakat, juga melakukan fungsi sosial dalam bentuk; lembaga Baitulmal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat, dan lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang menerima wakaf uang dan menyalurkannya ke pengelola (nazhir) yang ditunjuk. Sumber dana sosial Baitulmal dihimpun dari ZIS perseroan, karyawan, dan nasabah bank, serta dana Non-ZIS perusahaan.

Terdapat tiga jenis pengelolaan manajemen Baitulmal bank syariah. Pertama, bank syariah mendirikan unit khusus yang mengelola dana-dana sosial sebagaimana Baitulmal, Kedua Baitulmal yang terpisah dengan bank syariah, dan Ketiga bank syariah bekerja sama dengan lembaga zakat independen. Ini bagian dari keunggulan bank syariah dengan bank konvensional, khususnya di Indonesia.

Untuk mengakomodasi fungsi sosial tersebut bank syariah mendirikan unit baitulmal. Beberapa baitulmal yang didirikan bank syariah diantaranya Baitul Maal Muamalat (BMM) Bank Muamalat Indonesia, BSM Umat, Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI, Yayasan Hasanah Titik (YHT) BNI Syariah. Bahkan bank konvensional mendirikan Baitul Maal diantaranya; Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI, dan Yayasan Baitul Maal Umat Islam (BAMUIS) BNI.

Efektivitas Pendekatan Zakat Core Principle (ZCP)

ZCP metode yang diadopsi dari kerangka dan prinsip-prinsip Basel Core Principle (BCPs) yang telah diakui sebagai standar untuk penerapan peraturan kehati-hatian dan pengawasan sistem perbankan yang telah diakui secara internasional. Pendekatan ZCP mengukur enam dimensi,

hukum kelembagaan, pengawasan, governance, fungsi intermediasi, manajemen risiko dan syariah governance (BAZNAS & BI 2016).

ZCP Model merupakan salah satu pengukuran efektifitas. Indikator-indikator efektifitas harus mencakup beberapa bidang utama seperti: periode pencairan, efektifitas alokasi dana, rasio biaya operasional untuk mengumpulkan dana, kualitas tata kelola, kualitas program pencairan, dana maksimum yang diperbolehkan untuk disimpan atau dibawa, dan lain-lain (BAZNAS dan BI 2016). Karenanya, indikator tersebut dibutuhkan untuk menjamin bahwa entitas berfungsi dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Instrumen untuk mengukur efektifitas penyaluran zakat berdasarkan ZCP Model yaitu Allocation to Collection Ratio (ACR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah lembaga zakat dalam menyalurkan dana zakatnya dengan cara membagi total dana penyaluran dengan total dana penghimpunan. Penilaian ACR terdiri dari beberapa kategori, dengan rincian sebagai berikut: 1. Highly Effective (jika $ACR \geq 90$ persen) 2. Effective (jika ACR mencapai 70-89 persen) 3. Fairly Effective (jika ACR mencapai 50-69 persen) 4. Below Expectation (jika ACR mencapai 20-49 persen) 5. Ineffective (jika $ACR < 20$ persen) (BAZNAS, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengetahui efektifitas distribusi zakat pada *baitulmal* Bank Syariah Indonesia periode 2016-2018. Populasi penelitian ini seluruh *baitulmal* bank syariah di Indonesia. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria-kriteria: terbatas pada *baitulmal* bank syariah, termasuk dalam kategori bank buku 3 & 4, telah publikasi data keuangan, tidak mencakup lembaga *Baitulmal* lain atau Badan Amil Zakat (BAZ) pemerintah. Dimana Bank buku 3 adalah bank dengan modal inti paling sedikit sebesar lima Triliun rupiah sampai dengan kurang dari tiga puluh Triliun rupiah, sedangkan bank buku 4 dengan modal inti paling sedikit tiga puluh Triliun rupiah (RI, 2016). Ini berarti, semakin besar modal inti suatu bank akan mampu meningkatkan intermediasi secara optimal yang pada akhirnya mendapatkan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan kriteria-kriteria maka sampel yang terpilih sesuai kriteria yaitu *Baitul Maal Muamalat* (BMM) Bank Muamalat Indonesia, BSM Umat, Yayasan *Baitul Maal* (YBM) BRI, Yayasan Hasanah Titik (YHT) BNI Syariah. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan bank syariah dan masing-masing *baitulmaal*. Selanjutnya, pengukuran efektifitas *Baitulmal* bank syariah pada dimensi fungsi intermediasi dalam *Zakat Core Principle* (ZCP) Model. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dimulai dari pengumpulan data keuangan, perhitungan data dan penyajian hasil, kemudian hasil tersebut dianalisis untuk memberikan gambaran efektifitas *baitulmal* bank syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada pasal 4 ayat 2 dinyatakan bahwa Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk Lembaga *Baitul Maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Hal inilah menjadi latar belakang hadirnya beberapa *baitulmal* yang didirikan bank syariah diantaranya *Baitul Maal Muamalat* (BMM) Bank Muamalat Indonesia, BSM Umat, Yayasan *Baitul Maal* (YBM) BRI, Yayasan Hasanah Titik (YHT) BNI Syariah. Bahkan bank konvensional

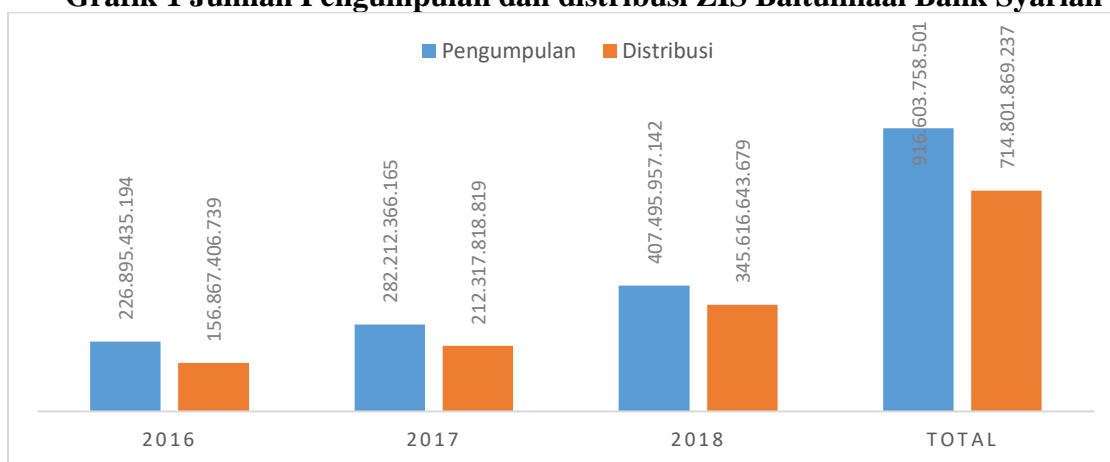
mendirikan Baitul Maal diantaranya; Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI, dan Yayasan Baitul Maal Umat Islam (BAMUIS) BNI. Sehingga total Baitul Maal Bank Syariah ada 6 Baitul Maal.

Efektivitas distribusi zakat di organisasi pengelola zakat tersebut menunjukkan ukuran tercapainya penyaluran pada suatu periode tertentu. Periode distribusi tersebut mencakup baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Proses distribusi zakat yang berjalan secara efektif akan memberikan dampak positif bagi pengelola dan penerimanya. Bagi pengelola zakat, semakin efektif distribusinya menunjukkan kinerja yang amanah dan sebaliknya. Sedangkan bagi penerima zakat, efektivitas distribusi zakat akan memberikan efek manfaat yang luar biasa.

Peran utama penghimpunan ZIS Baitulmaal bank syariah adalah mengumpulkan dana dari para pihak yang akan menyalurkan. Dana ini tidak hanya berasal dari perorangan, melainkan juga dari berbagai perusahaan dan organisasi. Efektivitas distribusi ZIS Baitulmaal bank syariah sangat ditentukan oleh pengelola dalam meningkatkan daya guna yang lebih produktif.

Berdasarkan data statistik jumlah pengumpulan dan distribusi ZIS empat baitulmaal bank syariah selama periode 2016-2018.

Grafik 1 Jumlah Pengumpulan dan distribusi ZIS Baitulmaal Bank Syariah



Sumber: Laporan Tahunan, data diolah peneliti (2020)

Grafik 1 menunjukkan bahwa perkembangan jumlah ZIS baitulmaal mengalami peningkatan dalam setiap periode yang tercermin dari data-data kuantitatif pengumpulan sepanjang tahun 2016-2018 total sebesar Rp 916.603.758.501,-. Sedangkan total distribusi sebesar Rp 669.105.869.237,-. Tahun 2016 hingga 2018 secara berurut pengumpulan ZIS masing-masing sebesar Rp 226.895.435.194, Rp 282.212.366.165 dan Rp 407.495.957.142. Sedangkan distribusi ZIS secara berurut pengumpulan ZIS masing-masing sebesar Rp 156.867.406.739, Rp 212.317.818.819 dan 345.616.643.679.

Berdasarkan standar acuan perhitungan ZCP Model, efektivitas penyaluran zakat yaitu Allocation to Collection Ratio (ACR) dihitung dengan cara membagi total dana penyaluran dengan total dana distribusi. Nilai ACR Baitulmaal bank syariah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Nilai ACR Baitulmaal Bank Syariah

Tahun	Pengumpulan	Distribusi	ACR	Keterangan
2016	Rp 226.895.435.194	Rp 156.867.406.739	69,13%	Fairly Effective
2017	Rp 282.212.366.165	Rp 212.317.818.819	75,23%	Effective
2018	Rp 407.495.957.142	Rp 345.616.643.679	84,81%	Effective

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai ACR *baitulmaal* Bank Syariah dengan dua kategori yaitu *fairly effective* pada tahun 2016 dan *effective* pada tahun 2017 dan 2018. Tahun 2016 nilai ACR sebesar 69,13% ini mengindikasikan bahwa efektivitas *baitulmaal* dalam penyerapan distribusi ZIS belum maksimal. Selanjutnya, terjadi peningkatan nilai ACR masing-masing sebesar 75,23% dan 84,81% pada tahun 2017 dan 2018. Secara umum, dapat dielaborasi bahwa tingkat efektivitas distribusi *baitulmaal* bank syariah masih menunjukkan tingkat yang efektif meskipun belum sampai pada tahapan sangat efektif.

Berdasarkan temuan ini, *baitulmaal* bank syariah menggambarkan *fairly effective* dan *effective* dalam pencapaian periode yang pendek yaitu hanya dua tahun. Upaya yang dapat dilakukan untuk optimalisasi tingkat ACR, manajemen *baitulmaal* bank syariah seharusnya memperhatikan strategi dalam pengelolaan baik penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Karena, sebagai dampaknya mustahik akan mendapatkan manfaat dari penerimaan zakat. Artinya, semakin tinggi ACR, maka akan semakin tinggi manfaat yang diperoleh oleh mustahik. Dengan kata lain, secara makro, pendistribusian *baitulmaal* secara teori dan empiris mampu mengentaskan kemiskinan (Azizah, 2018).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan elaborasi hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tahun 2016 tingkat efektivitas dalam kategori *fairly effective*. Sedangkan tahun 2017 dan 2018 menunjukkan peningkatan dengan kategori *effective*. Efektivitas *baitulmaal* selama periode penelitian ini mengindikasikan pentingnya manajemen untuk meningkatkan kinerja supaya dana zakat dapat lebih tepat sasaran dan bermanfaat.

Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah eksplorasi data, maka dari itu penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan data tahun observasi dan komponen ZCP Model.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Naziruddin, Alias Mat Derus, and Husam-aldin Nizar Al-malkawi. 2014. 'The Effectiveness of Zakat in Alleviating Poverty and Inequalities'. *Humanomics* 31(3).
- Abdullah, Naziruddin, Mohd Mahyudi, Mohd Yusop, and Che Omar. 2012. 'A Technical Note on The Derivation of Zakat Effectiveness Index. *International Journal of Economics, Management and Accounting* 1(1): 75–86.
- Abusharba, Mohammed T, Iwan Triyuwono, Munawar Ismail, and Aulia F Rahman. 2013. 'Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks'. *Global Review of Accounting and Finance* 4(1): 159–70.
- Al-Ayubi, Solahuddin, Ascarya, and Bayu Taufiq Possumah. 2018. 'Examining the Efficiency of Zakat Management: Indonesian Zakat Institutions Experiences'. *International Journal of Zakat* 3(1): 37–55. <https://ijazbaznas.com/index.php/journal/article/view/66>.
- Al, Irfan Syauqi Beik et. 2014. 'Towards an Establishment of an Efficient and Sound Zakat System'. *Working Group of Zakat Core Principles*: 0–43.
- Alam Choudhury, Masudul, and Sofyan Syafri Harahap. 2008. 'Interrelationship between Zakat, Islamic Bank and the Economy: A Theoretical Exploration'. *Managerial Finance* 34(9): 610–17.
- Aziz, M Nusrate. 2016. 'Islamic Social Business to Alleviate Poverty and Social Inequality'. *International Journal of Social Economics* 43(6): 573–92.
- Azizah, Muharman Lubis and Anik Hanifatul. 2018. 'Towards Achieving the Efficiency in Zakat Management System: Interaction Design for Optimization in Indonesia'. *Communications in Computer and Information Science* 886(January): vi. http://dx.doi.org/10.1007/978-981-13-1628-9_26.
- Bahrini, Raéf. 2015. 'Productivity of MENA Islamic Banks: A Bootstrapped Malmquist Index Approach'. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 8(4): 508–28.
- Basir, Siti Arni et al. 2017. 'Malaysian Islamic Quality Management System MS1900: An Implementation Steps at Malacca Zakat Center'. *Humanomics* 33(2): 239–54.
- BAZNAS. 2017. *Arsitektur Zakat Indonesia*. ed. Cetakan 1. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- BAZNAS, and BI. 2016. *Consultative Document Core Principles for Effective Zakat Supervision May 2016*.
- Belkacem, Madi. 2015. 'The Role of Islamic Banks in the Establishment of Social Responsibility within Islamic Countries'. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB) An Online International Research Journal* 4(1): 1377–84.
- Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislán, Zaenudin Zaenudin, Bejo Santoso, and Siti Sumiati. 2019. 'A Study of Indonesian Community's Behaviour in Paying Zakat'. *Journal of Islamic Marketing* (59).
- Djaghballou, Chams Eddine, Mohamed Djaghballou, Mousa Larbani, and Azhar Mohamad. 2018. 'Efficiency and Productivity Performance of Zakat Funds in Algeria'. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11(3): 474–94.
- Farah Aida Ahmad Nadzri, RashidahAbdRahman, Normah Omar. 2012. 'Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institutions in Malaysia'. *International Journal of Art and*

- Commerce* 1(December): 61–72.
- Hamid, Abdul, M. Shabri Abd. Majid, and Lilis Khairunnisah. 2017. 'An Empirical Re-Examination of the Islamic Banking Performance in Indonesia'. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* 6(2): 219–32.
- Haq, M Ashraf Al, Norazlina Binti, and Abd Wahab. 2017. 'Effective Zakah Distribution : Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah , Malaysia'. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* 9(July): 259–88.
- Hardianto, Dimas Satria, and Permata Wulandari. 2016. 'Islamic Bank vs Conventional Bank: Intermediation, Fee Based Service Activity and Efficiency'. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 9(2): 296–311.
- Ismail HJ Ahmad and Masturah Ma'in. 2014. 'The Efficiency of Zakat Collection and Distribution: Evidence from Two Stage Analysis Ismail HJ Ahmad 1 and Masturah Ma'in 2'. *Journal of Economic Cooperation and Development* 3(35): 133–69.
- Kamarudin, Fakarudin, Chiun Zack Hue, Fadzlan Sufian, and Nazratul Aina Mohamad Anwar. 2017. 33 *Humanomics Does Productivity of Islamic Banks Endure Progress or Regress?: Empirical Evidence Using Data Envelopment Analysis Based Malmquist Productivity Index*.
- Kasri, Rahmatina Awaliah. 2012. 'The Determinants of Islamic Banking Growth in Indonesia'. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 6(2): 41–64.
- Lubis, Muharman, Arif Ridho Lubis, and Ahmad Almaarif. 2019. 'Comparison of the Approach in the Zakat Management System'. *Journal of Physics: Conference Series* 1235(1).
- Mubtadi, Novendi Arkham, and Dewi Susilowati. 2018. 'Analysis of Governance and Efficiency on Zakat Distribution: Evidence From Indonesia'. *International Journal of Zakat* 3(2): 1–15.
- Nafik, Muhamad, Hadi Ryandono, and Rofiul Wahyudi. 2018. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Nahar, Hairul Suhaimi. 2018. 'Exploring Stakeholders' Views on a Corporatized Zakat Institution's Management Performance'. *International Journal of Ethics and Systems* 34(4): 608–31.
- Norfitriani, Sri. 2016. 'Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah'. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (Mi)*: 134–43.
- . 2016. 'Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Spin Off'. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 6(2): 134–43. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/430>.
- Nurasyiah, Aas, and Faqih Adam. 2019. 'Efficiency and Productivity of Zakat Institution in Malaysia and Indonesia : The Comparative Study'. In *INTERNATIONAL CONFERENCE OF ZAKAT*.
- OJK. 2019. *Statistik Perbankan Syariah Juli 2019*. Jakarta.
- Rahmat, Rahman Saleh, and Mohamad Soleh Nurzaman. 2019. 'Assesment of Zakat Distribution: A Case Study on Zakat Community Development in Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal'. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12(5): 743–66.
- RI. 2008a. 151 *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

- . 2008b. 21 *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH*.
- RI, OJK. 2016. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- Ridwan, Muhtadi, Nur Asnawi, and Sutikno. 2019. 'Zakat Collection and Distribution System and Its Impact on the Economy of Indonesia'. *Uncertain Supply Chain Management* 7(4): 589–98.
- Rifki Ismal. 2011. *Islamic Banking in Indonesia: Lessons Learned*.
- Rochmah, Siti, and Norhayati Abdullah. 2011. 'A Comparative Study of Financial Performance of Islamic Banks And Conventional Banks In Indonesia Siti Rochmah Ika Accounting Department Janabadra University 56 Tentara Rakyat Mataram Street , Yogyakarta 55231 Indonesia Tel : 62-27-455-2209 Norhayati Abdu'. *International Journal of Business and Social Science* 2(15): 199–208.
- Salma SAIRALLY. 2006. 'Social Banking'. *Social Banking* 2: 19–37.
- Samargandi, Nahla et al. 2018. 'Can Disclosure Practices and Stakeholder Management Influence Zakat Payers' Trust? A Malaysian Evidence'. *Business and Economic Horizons* 14(4): 882–93.
- Senadjki, Abdelhak. 2015. 'An Empirical Study on the Influence of Islamic Values in Poverty Alleviation'. *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 6(2): 19–21.
- Siswantoro, Dodik. 2014. 'Analysis of Islamic Bank's Performance and Strategy After Spin-off as Islamic Full-Fledged Scheme in Indonesia'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164: 41–48.
- Sukmana, Raditya. 2015. IRTI Working Paper Series *Determinants of Non Performing Financing in Indonesian Islamic Banks* Sukmana, R. (2015) *Determinants of Non Performing Financing in Indonesian Islamic Banks, IRTI Working Paper Series*.
- Usman, Nurodin, Lilik Andriyani, and Zulfikar Bagus Pambuko. 2019. 'Productivity of Islamic Banks in Indonesia: Social Funds versus Financial Funds'. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 6(3): 115–22.
- Wahab, Norazlina Abd, and Abdul Rahim Abdul Rahman. 2011. 'A Framework to Analyse the Efficiency and Governance of Zakat Institutions'. *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 2(1): 43–62.
- Zakaria, Maheran. 2014. 'The Influence of Human Needs in the Perspective of Maqasid Al-Syari'ah on Zakat Distribution Effectiveness'. *Asian Social Science* 10(3): 165–73.